



LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN II (PP-39) TAHUN 2020



**BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI MANADO
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I.
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang maha kuasa, atas Rahmat dan Anungerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan II Tahun Anggaran 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 30 Juni 2020
Kepala Baristand Industri Manado

Dr.Ir.Broerie Pojoh, M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB I RENCANA PROGRAM / KEGIATAN	
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	5
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai & Analisis Capaian Kinerja	8
3.1.1. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	10
a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	12
b. Sasaran Kegiatan II : Meningkatnya kinerja litbang yasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	13
c. Sasaran Kegiatan III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbang yasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	16
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Indikator pada Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	21
a. <i>Output I</i> : Hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi Industri	21
b. <i>Output II</i> : Jasa Teknis Industri	22
c. <i>Output III</i> : Pengembangan kelembagaan Baristand Industri	23
d. <i>Output IV</i> : Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	24
e. <i>Output V</i> : Layanan manajemen satker	25
f. <i>Output VI</i> : Layanan internal (overhead)	26
g. <i>Output VII</i> : Layanan perkantoran	27
3.1.3. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja dalam Renstra Satker	28
a. Sasaran Kegiatan : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbang yasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing	

dan berkelanjutan	31
b. Sasaran Kegiatan : Meningkatanya kompetensi SDM dan budaya kerja	31
c. Sasaran Kegiatan: Membangun sistem manajemen	33
d. Sasaran Kegiatan : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	34
e. Sasaran Kegiatan :Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	36
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	37
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	37
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan <i>Output</i> Kegiatan	38
3.2.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Renstra	40
3.3. Langkah Tindak Lanjut	40
3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	40
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja <i>Output</i> Kegiatan	41
3.3.3 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Renstra	42
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN :	
- FORM A	44
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI	45
- FORM ALKI	48
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri mempunyai tugas: **Melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Untuk menjalankan tugas tersebut, **fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah:**

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa/ riset/litbang.
3. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian, penelitian dan pengembangan.
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Latar Belakang Kegiatan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis riset dan standardisasi. Oleh karena itu penting bagi Baristand Industri Manado untuk terus meningkatkan hasil riset dan pengembangannya serta penerapan standar, sertifikasi, dan pemasarkan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) baik melalui hasil riset makro (produk) maupun hasil riset mikro (terapan) seperti hasil riset produk dan teknik produksi, standardisasi dan sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam pengembangan riset dan standardisasi di sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri , Kementerian Perindustri R.I, dengan programnya yakni **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, dengan fokus Kelapa dan Palma lainnya, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Riset dan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri serta pemasarkan hasil-hasil riset, seperti hasil kajian dan pengembangan teknologi, rekayasa dan rancang bangun dalam rangka menunjang

pengembangan sektor industri khususnya IKM. Disamping itu, upaya penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri, juga merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado.

Selanjutnya sebagai unit riset dan Jasa Pelayanan Teknis (JPT), Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado diupayakan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai unit riset yang dapat meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis. Pemberian jasa pelayanan teknis kepada pengguna hasil riset atau dunia usaha diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menumbuhkembangkan suatu industri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor di luar industri.

1.3. Struktur Organisasi.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado (Baristand Industri Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado memiliki susunan organisasi terdiri dari:

1. Sub bagian Tata Usaha.
2. Seksi Teknologi Industri.
3. Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi.
4. Seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
5. Seksi Pengembangan Jasa Teknik.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, inventarisasi barang milik negara, tata persuratan, perlengkapan, karsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

Seksi Teknologi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

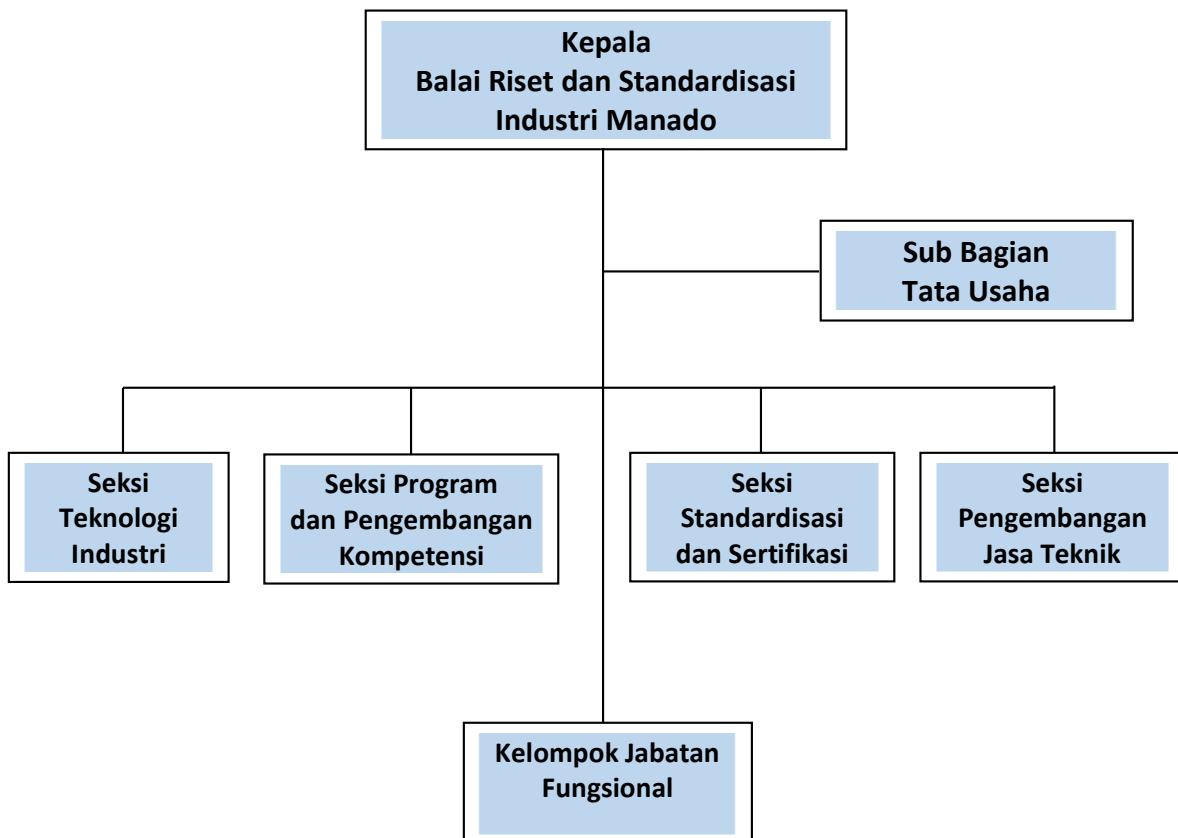
Seksi Program dan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

Seksi Standardisasi dan Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk.

Seksi Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Baristand Industri Manado



BAB I**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN****2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2020.**

Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri melalui programnya : **Riset dan Standardisasi Bidang Industri**, mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: SP DIPA-019.07.2.247246/2020 Tanggal 12 November 2019.

1. Departemen / Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 2. Unit Organisasi : (07) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI.
 3. Propinsi : (17) SULAWESI UTARA
 4. Kode/Nama Satker : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO

Kode	Uraian	Anggaran
04	EKONOMI	Rp. 11.873.779.000,-
04.07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 11.873.779.000,-
04.07.12	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI	Rp. 11.873.779.000,-
3986	RISET DAN STANDARDISASI BIDANG INDUSTRI	Rp. 11.873.779.000,-
3986.002	HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	Rp. 126.070.000,-
3986.003	JASA TEKNIS INDUSTRI	Rp. 572.750.000,-
3986.004	KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI	Rp. 310.236.000,-
3986.005	TEKNOLOGI INDUSTRI YANG DIKEMBANGKAN DAN DITERAPKAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING INDUSTRI NASIONAL [PN]	Rp. 127.294.000,-
3986.010	LAYANAN MANAJEMEN SATKER	Rp. 145.045.000,-
3986.951	LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL	Rp. 691.800.000,-
3986.994	LAYANAN PERKANTORAN	Rp. 9.900.584.000,-

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai : Rp. 7.602.376.000,-
 2. Belanja Barang : Rp. 3.579.603.000,-
 3. Belanja Modal : Rp. 691.800.000,-

Jumlah : Rp. 11.873.779.000,-

Anggaran Baristand Industri Manado Tahun 2020 adalah Rp. 15.399.982.000,- dengan PNBP sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Selanjutnya pagu anggaran direfocusing menjadi Rp 11.873.779.000,-.

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2020, maka aktifitas/kegiatan yang akan dilaksanakan Baristand Industri Manado terdiri dari 7 output, 16 komponen dan 31 sub komponen.

Didalam mendukung tercapainya sasaran yang telah di tetapkan pada perjanjian kinerja maka Baristand Industri Manado memperoleh dana melalui Anggaran DIPA 2020 dengan rumusan kegiatan/aktifitas yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Ekstraksi Serat Pangan dari Testa Kelapa.
2. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah, dengan indikator kinerja 1 (satu) Teknologi Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah.
3. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak, dengan indikator kinerja 1 (satu) Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak.
4. Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri.
5. Penyelenggaraan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
6. Layanan Setifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan teknis industri.
7. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan jasa teknis industri.
8. Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan LS-Pro Baristand Industri.
9. Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
10. Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Mando, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri.
11. Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pengembangan kelembagaan Baristand Industri Manado.
12. Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa teknis industri yang ada di lembaga Baristand Industri Manado.

13. Pelatihan Peingkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan peingkatan motivasi SDM jasa teknis industri.
14. Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional, dengan indikator kinerja 1 (satu) teknologi Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional.
15. Penyusunan Program dan Rencana Kerja, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) penyusunan program dan rencana kerja teknis tahun 2020.
16. Monitoring dan Evaluasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) monitoring dan evaluasi tahun 2020.
17. Inhouse Training SNI 17025 : 2017, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan inhouse training SNI 17025 : 2017.
18. Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan pelatihan teknis mengikuti diklat.
19. Pengelolaan Kepegawaian, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan administrai dan pengelolaan kepegawaian.
20. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pembangunan zona Integritas menuju WBK di Baristand Industri Manado.
21. Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 9 (sembilan) unit alat pengolah data dan komunikasi.
22. Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium, dengan indikator kinerja 1 (satu) layanan internal (overhead) pengadaan 1 (satu) paket meubelair sebagai utilitas perkantoran.
23. Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan gaji pegawai pada layanan perkantoran.
24. Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honorarium dokter), dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layan poliklinik/obat-obatan untuk pegawai.
25. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja Pegawai/Tenaga Laboratorium dan Bengkel, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan pegawai untuk pengadaan 46 (empat puluh enam) stel kebutuhan pakaian teknis.
26. Perawatan Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk merawat 500 m² gedung dan 2.250 m² halaman kantor.
27. Perawatan Kendaraan Dinas, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk perawatan ke 5 unit kendaraan dinas (3 unit roda 2 dan 2 unit roda 4).

28. Perawatan Sarana Gedung Kantor, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan perkantoran untuk perawatan sarana gedung kantor.
29. Langganan Daya dan Jasa, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan untuk membiayai langganan listrik, telepon, air dan internet.
30. Jasa Pos dan Giro, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan belanja pengiriman surat dinas.
31. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan indikator kinerja 12 (dua belas) bulan layanan operasional perkantoran dan pimpinan.

BAB II**PELAKSANAAN KEGIATAN****3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja.**

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati antara Kepala Baristand Industri Manado dan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IIIV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	65	Konsultasi dan penerapan Teknologi.	100	Evaluasi dan monitoring.
2.	Meningkatnya kinerja Litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan Nonmigas.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.	16 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	65	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	100	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target (%)	Rencana kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan	Target (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	35	Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	65	Konsultasi teknologi.	100	Evaluasi dan Monitoring, Pembuatan laporan.
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	65	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	100	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	65	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI,	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	65	Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, Evaluasi proses/manajemen terbitan.	100	Evaluasi proses/ manajemen terbitan.
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	65	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	100	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis, Evaluasi dan laporan.

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan II TA. 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	3,5 Persen	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	35	B04: Konsultasi teknologi B05: Penerapan teknologi pengayakan secara mekanik B06: Evaluasi dan monitoring kegiatan	Kegiatan tidak maksimal sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
2.	Meningkatnya kinerja Litbangaya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Percentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	5,85 Persen	35	Penerapan Hasil Riset dan inovasi serta Evaluasi dan Monitoring.	35	B04: - B05: B06: Evaluasi dan monitoring kegiatan.	Kegiatan tidak maksimal sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	0 Perusahaan industri/ badan usaha	35	Persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, Pelaksanaan Kerjasama, Konsultasi teknologi.	35	B04: Konsep MOU diajukan ke Industri B05: Pengadaan peralatan pendukung penelitian B06: Penelitian masalah <i>browning</i> dan masa simpan manisan buah salak.	Kegiatan tidak maksimal sehubungan dengan kebijakan WFH karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri). Ketersediaan bahan baku dipasaran langkah.	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3.	Terselenggara nya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	0 Indeks	40	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	30	B04: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B05: 8 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B06: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru. Pelayanan jasa teknis baru dimulai bulan Juni sehingga jumlah pelanggan yang dilayani masih terbatas.	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	1 KTI	0 KTI	35	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran informasi seminar, Mengikuti Seminar.	10	B04: - B05: Penelusuran informasi B06: Identifikasi judul	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal Nasional terakreditasi	10 KTI	0 KTI	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	30	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI	Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.	
		Percentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	37,9 Persen	35	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	35	B04: Monitoring jumlah sitasi B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-	

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri Baristand Industri Manado pada Triwulan II TA. 2020 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress fisik* adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	35	Konsultasi dan penerapan Teknologi, Evaluasi dan Monitoring.	35	B04: Konsultasi teknologi B05: Penerapan teknologi pengayakan secara mekanik B06: Evaluasi dan monitoring kegiatan

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi.

Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi diperoleh dari rata-rata kontribusi hasil litbang yasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Membandingkan Quality atau Cost atau Delivery sebelum dan setelah penerapan hasil litbang yasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Indikator ini berkaitan dengan indicator “Hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha” khusus capaian pada tahun 2020.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah konsultasi dan penerapan Teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu: Bulan April, konsultasi teknologi. Bulan Mei, penerapan teknologi pengayakan secara mekanik. Bulan Juni, evaluasi dan monitoring kegiatan. Sebelum penerapan teknologi hasil yang diperoleh

(produktivitas) menggunakan alat secara manual adalah 5 kg/menit. Setelah penerapan teknologi pengayakan secara mekanik hasil yang diperoleh (produktivitas) menggunakan alat secara manual adalah 20 kg/menit.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka kegiatan berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya, kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini tidak maksimal dengan kebijakan WFH karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Persentase hasil riset/innovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	35	Survey dan pengumpulan data industri.	35	B04: - B05: B06: Evaluasi dan monitoring kegiatan.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
2.	Meningkatnya kinerja Litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.	Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	5	B04: Konsep MOU diajukan ke Industri B05: Pengadaan peralatan pendukung penelitian B06: Penelitian masalah <i>browning</i> dan masa simpan manisan buah salak.

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha.

Percentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir diperoleh dengan menghitung dan memverifikasi jumlah prototype/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019. Litbang multiyear dihitung satu riset.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penerapan hasil riset dan inovasi serta evaluasi dan monitoring.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan April s.d. Juni, melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, tidak maksimal dilaksanakan dengan adanya kebijakan WFH, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar

(industri). Terbatasnya akses perjalanan ke industri, sehingga kunjungan ke industri belum terlaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana.

2) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi.

Merupakan jumlah perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah persiapan kerjasama dan pembuatan MOU, pelaksanaan kerjasama, konsultasi teknologi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan April, konsep MOU diajukan ke Industri. Bulan Mei, pengadaan peralatan pendukung penelitian. Bulan Juni, penelitian masalah **browning** (Proses kecoklatan pada buah yang terjadi akibat proses enzimatik oleh polifenol oksidasi. Pada umumnya sering terjadi pada buah-buahan seperti pisang, pear, salak, pala dan apel) dan masa simpan manisan buah salak.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini, tidak maksimal dilaksanakan dengan adanya kebijakan WFH, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar

(industri). Terbatasnya akses perjalanan ke industri, sehingga kunjungan ke industri belum terlaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang tidak mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana.

c. Sasaran Strategis III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.

1	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SAMPAI TRIWULAN II			
				TARGET		REALISASI	
				Target antara (%)	Rencana kegiatan	Realisasi antara (%)	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	40	Membuat dan memperbaikkan kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	30	B04: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B05: 8 lembar kuisisioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B06: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	35	Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar, Submit KTI.	10	B04: B05: Penelusuran informasi B06: Identifikasi judul naskah
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	10 KTI	35	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.	30	B04: Melakukan proses manajemen terbitan B05: Melakukan proses manajemen terbitan B06: Melakukan proses manajemen terbitan, penyusunan KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	5 Persen	35	Monitoring sitasi KTI peneliti, perekayasa penulis.	35	B04: Monitoring sitasi B05: Monitoring sitasi B06: Monitoring sitasi

Sasaran Kegiatan III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1). Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Merupakan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan. Indeks kepuasan masyarakat diperoleh dengan cara mengitung rata-rata hasil survei kepuasan pelanggan yang diisi lewat kuesioner yang diberikan kepada pelanggan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan April-Juni, **25** lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 (25%) dan realisasi TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 25%. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu distribusi kuisioner dan survei kepuasan pelanggan.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru. Pelayanan jasa teknis baru dimulai bulan Juni sehingga jumlah pelanggan yang dilayani masih terbatas. Menyebabkan kuesioner yang didistribusikan tidak sesuai target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah pelayanan jasa teknis yang telah dibuka kembali, disampaikan kepada pelanggan, dengan harapan pelanggan akan datang untuk menggunakan jasa sehingga mereka dapat berkontribusi untuk melakukan pengisian kuesioner. Meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian, dengan mulai terdistribusinya sampel/contoh uji yang masuk dari pelanggan.

2). Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada prosiding internasional. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 10%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyusunan naskah KTI dan penelusuran Informasi seminar, mengikuti seminar, submit KTI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penelusuran Informasi dan Identifikasi judul/naskah.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik, target yang ditetapkan pada TA 2019 sebesar 20%, realisasi fisik TA. 2019 mencapai target, yaitu 20%. Realisasi kegiatan tersebut adalah proses review KTI.

b) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan. Penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah penelusuran informasi pelaksanaan seminar nasional, melakukan penelusuran pustaka/referensi.

3). Karya tulis ilmiah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, merupakan hasil karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada jurnal nasional yang terakreditasi. Target sesuai dengan formasi peneliti/perekayasa di satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 30%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI, proses/manajemen terbitan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Maret-Juni, melakukan proses manajemen penerbitan jurnal online, melakukan Identifikasi judul, penyusunan KTI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka belum berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya dari segi pencapaian realisasi fisik untuk indikator ini tidak baik. Target yang ditetapkan pada TA 2019 20% dan realisasi fisik TA 2019 mencapai target, yaitu sebesar 20%. Realisasi kegiatan adalah melakukan proses review 8 artikel KTI.

b) Kendala

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH (April-Mei) tidak memungkinkan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan belum berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang belum mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online, proses penyusunan naskah KTI, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terekreditasi.

4). Persentasi KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Persentasi KTI yang disitasi diperoleh dengan menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2016-2020 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2016-2020. Jumlah KTI 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah sitasi 2016-2020 (sampai dengan Triwulan II) sebanyak 25 sitasi.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 35% dengan realisasi 35%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring jumlah sitasi.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pril-Juni, monitoring jumlah sitasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sudah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Jumlah KTI yang telah diterbitkan tahun 2016-2020 yaitu 66 dan jumlah KTI yang disitasi (minimal 1) tahun 2016-2020 (sampai dengan Triwulan II) sebanyak 25 sitasi.

Bila dibandingkan Triwulan II tahun anggaran sebelumnya kegiatan ini belum dimasukkan dalam PERKIN.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala realisasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah melebihi target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada bagian ini menjelaskan mengenai capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik *Output Kegiatan* pada Triwulan II tahun 2020 dengan mengacu pada form A pada ALKI dengan melakukan analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dilengkapi dengan pembandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan Riset Dan Standardisasi Bidang Industri pada Triwulan II tahun 2020 (1 April s/d 30 Juni 2020) terdiri dari *output*:

1. *Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.*

Output I	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	126.070	15,45	19,25	15,88	15,88

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Aplikasi Asap Cair pada Produk Pangan: penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk dikerjasamakan, redestilasi asap cair. Pemanfaatan Soda Abu Sabut Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah: melakukan penyiapan dokumen MOU, persiapan bahan dan alat percobaan penelitian untuk diimplementasikan,

melakukan pemurnian soda abu. Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak: pembuatan konsep MOU, pelaksanaan penelitian untuk penyelesaian masalah browning dan masa simpan manisan buah salak.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran.

Sedangkan realisasi fisik *Output* Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. *Output II: Jasa Teknis Industri*

Output II	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri	572.750	-	-	-	-

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Jasa Teknis Industri pada Triwulan II realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum memiliki sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Penyelenggaraan Laboratorium: Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI. Penyelenggaraan Bimbingan teknis IKM.

2) Kendala

Kendala yang dihadapai dalam kegiatan ini yaitu belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll. Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan laboratorium. Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM. Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan

penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis. Adanya pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan jasa teknis tidak dilaksanakan karena harus mengikuti aturan pelaksanaan *Work From Home (WFH)*. Kegiatan pada instansi pemerintah dan industri juga terdampak dengan pandemi ini, sehingga tidak ada permintaan penyelenggaraan bimbingan teknis ke IKM. Dengan belum dilaksanakannya pelayanan jasa teknis, lebih khusus pelayanan laboratorium, tentunya mempengaruhi pendapatan PNBP. Sementara kegiatan ini dilaksanakan dengan pembiayaan menggunakan dana dari PNBP.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah realisasi keuangan belum memiliki sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Jasa Teknis Industri belum memiliki sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

3. *Output III: Kelembagaan Baristand Industri.*

Output III	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kelembagaan Baristand industri	310.236	14,32	14,54	14,75	14,75

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Kelembagaan Baristand Industri pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Peningkatan kemampuan LSPro Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen kelembagaan. Peningkatan kemampuan ISO 9001:2015 Baristand Industri Manado: penyiapan dokumen. Pengembangan Laboratorium kalibrasi BI Manado. Pelatihan peningkatan kompetensi SDM jasa

teknis industri Baristand Industri Manado: . Pelatihan peningkatan motivasi SDM jasa teknis industri Baristand Industri Manado.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Kelembagaan Baristand Industri mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

4. *Output IV: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.*

Output IV	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Teknologi Industri Yang Dikembangkan dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	127.294	8,00	0,43	9,00	9,00

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah *Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional* : Target yang harus dicapai diperolehnya produk kukis dan bubur untuk mengurangi resiko stunting dengan menggunakan Hidrolisis Protein kelapa dan Umbi Anuwun.

Kegiatan yang dilakukan: Bulan April, studi literature, pemesanan umbi Anuwun dari Talaud dan identifikasi bahan proses yang akan digunakan. Bulan Mei, pemesanan bahan baku dan membuat rencana kegiatan perubahan. Bulan Juni, persiapan peralatan, bahan baku umbi Anuwun, tepung Umbi Anuwun, pemesanan enzim untuk bahan proses.

2) Kendala

Kendala yang dihadapi pada penelitian yaitu bahan baku yang dipesan, Umbi Anuwun mengalami keterlambatan pengiriman karena pandemi Covid- 19 transportasi (kapal Manado-Talaud) tidak beroperasi. Dengan kebijakan WFH kegiatan penelitian mengalami perubahan sehingga membuat kembali rencana penelitian yang baru. Memperbaiki proposal dan anggran biaya penelitian. Pemesanan enzim belum tersedia, karena enzim tersebut dikirim dari luar daerah.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyiapan bahan baku pembuatan tepung dari Umbi Anuwun, Tepung Blondo dan bahan yang akan digunakan. Melaksanakan kegiatan litbang sesuai dengan waktu yang direncanakan.

5. *Output V: Layanan Manajemen Satker*

Output V	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Fisik		Keuangan	
		S	R	S	R
		(%)	(%)	(%)	(%)
Layanan Manajemen Satker	145.045	1,96	2,02	2,08	2,08

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Manajemen Satker pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran. Realisasi fisik dari *output* adalah Penyusunan program dan Rencana Kerja: menyiapkan bahan dan kebutuhan penyusunan program; tersedianya Satuan 3B TA. 2021. Monitoring dan evaluasi. Inhouse training SNI 17025:2017. Pelatihan teknis Mengikuti Diklat. Pengelolaan kepegawaian: menyiapkan dokumen pegawai yang akan pensiun; menyiapkan kenaikan berkala pegawai,

administrasi cuti pegawai, penyiapan e-formasi. Pembangunan Zona Integritas menuju WBK di BI Manado.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Manajemen Satker mencapai sasaran. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

6. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal*

Output VI	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	691.800	90,06	93,54	90,06	90,06

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal pada Triwulan II realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Meubelair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium: untuk meubelair dan utilitas perkantoran telah dilaksanakan dengan pembelian melalui *e-purchasing* yaitu: kursi pegawai, meja pegawai, kursi pimpinan, kursi ruang pertemuan, lemari arsip, *filling cabinet* dan rak.

2) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapi karena kegiatan telah dilaksanakan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan output ini adalah keuangan mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Sarana dan Prasarana Internal mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi.

7. Output VII: Layanan Perkantoran

Output VII	Pagu (Rp. 000)	Triwulan II			
		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	10.695.501	24,83	24,75	25,09	25,09

1) Hasil yang dicapai Analisis capaian kinerja

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan II realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari *output* adalah Pembayaran gaji dan tunjangan: telah dilakukan pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan kinerja untuk 54 pegawai, selama 3 bulan (April s.d. Juni 2020). Pembayaran lembur dan uang makan lembur bulan April s.d Juni. Poliklinik/obat-obatan: Honorarium dokter; obat-obatan. Pengadaan toga/pakaian kerja pegawai/tenaga laboratorium dan bengkel. Perawatan gedung kantor: melakukan perawatan halaman kantor (taman). Perawatan kendaraan dinas: kendaraan roda 2 dan roda 4. Perawatan sarana gedung kantor. Langganan daya dan jasa: langganan listrik; langganan telepon; langganan air; langganan internet: pemasangan jaringan internet di gedung baru. Jasa pos dan giro: pengiriman surat dan bahan cetakan. Operasional perkantoran dan pimpinan: konsumsi rapat; pengadaan makanan penambah daya tubuh; pembayaran honor pengelola keuangan; pembayaran honor cleaning servis 2 orang, satpam 4 orang, pengemudi 1 orang dan pramubakti 5 orang, pembelian ATK dan bahan penolong. Belanja Sewa kendaraan dalam rangka pemindahan peralatan laboratorium ke gedung yang baru, Belanja jasa lainnya: biaya teknisi peralatan laboratorium. Belanja perjalanan dinas biasa dalam rangka Diklat Teknis, Mendatangkan Teknisi untuk pemindahan alat lab

2) Kendala

Kendala yang dihadapai pada kegiatan ini realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honor kegiatan. Belum melakukan pembayaran biaya pulsa/paket internet kepada pegawai dalam

rangka WFH. Belum melakukan pembelian belanja bahan, bahan promosi dan pemasaran Balai (bahan pameran, kalender). Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19. Tidak melakukan pembayaran honorarium dokter, karena selama WFH tidak ada pelayanan dokter. Pengiriman surat dan bahan cetakan tidak dilakukan selama WFH. Belum adanya jaringan telepon baru yang terpasang, sehingga belum ada biaya bulanan langganan telepon. Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan *output* ini adalah realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik *Output* Layanan Perkantoran mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan pembayaran honor kegiatan. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Kinerja Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja

Pada bagian ini menjelaskan *progress* realisasi fisik dari tiap Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja serta Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan II TA. 2020.

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan II TA. 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II					
			% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	20 Persen	10	5	Kegiatan Riset Kolaborasi disosialisasikan ke perguruan tinggi, proposal diseleksi di satker, diusulkan ke perguruan tinggi, jika lolos menilai kelayakannya.	B04:- B05:- B06: identifikasi kegiatan	Kebijakan WFH, aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi	Melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	20	20	Melakukan pembaruan data pendidikan, pengalaman, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai. Evaluasi kinerja dan kegiatan	B04: Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan B05: Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan B06: Pembuatan data pengembangan dan kompetensi SDM, evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan		
	Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	20	20	Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja	B04: Evaluasi disiplin pada penilaian kinerja B05: Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja B06: Evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja		
Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100 Persen	10	10	Persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (surveillance) atau reakreditasi	B04: Penyiapan dokumen B05: Penyiapan dokumen B06: Penyiapan dokumen		

Pengukuran Realisasi Kinerja Rencana Startegis Triwulan II TA. 2020 (Lanjutan)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II					
			% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
			Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3,8 Nilai	15	15	Penyiapan dokumen SPIP	B04:- B05:- B06: Penyiapan dokumen SPIP		
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	50	80	Menyiapkan dokumen pendukung, melakukan pembaruan dokumen di website balai, Penilaian SAKIP dan evaluasi	B04:- B05:- B06: Penyiapan dokumen, pembaruan dokumen/upload ke website balai, penilaian SAKIP		
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	20	20	Menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 1	B04:- B05:- B06: penyiapan dan pengolahan data keuangan		
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa	85 Indeks	20	20	Pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja	B04: Pembaruan data B05: Pembaruan data B06: Pembaruan data		
	Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	20	20	Melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi kepada masyarakat	B04:- B05:- B06: Pengaktifan kembali kegiatan pelayanan, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial		

Sasaran Kegiatan III, Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.2 : Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi

Merupakan perbandingan jumlah kolaborasi riset yang melibatkan seluruh unsur *Academic, Business Government*, dibandingkan dengan jumlah riset tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 5 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Kegiatan Riset Kolaborasi disosialisasikan ke perguruan tinggi, proposal diseleksi di satker, diusulkan ke perguruan tinggi dan jika lolos menilai kelayakannya tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan konsep kolaborasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan sosialisasi kolaborasi riset.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan adalah identifikasi sasaran kolaborasi yang akan dituju.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target belum mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan.

Sasaran Kegiatan IV, Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN. Pembuktian: nilai indeks profesionalitas ASN Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melakukan pembaruan data pendidikan, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai.

Evaluasi kinerja dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pembaruan data pengembangan dan kompetensi SDM, evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pembaruan data pegawai.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan telah melakukan pembaruan data pendidikan, pengembangan kompetensi SDM dari tiap-tiap pegawai. Evaluasi kinerja dan kegiatan bulanan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja IV.2 : Nilai disiplin pegawai

Merupakan nilai absensi BPPI pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja. Disiplin pegawai selama pandemi dinilai dari absensi melalui login intranet.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan evaluasi disiplin pegawai.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan sama yaitu evaluasi disiplin pegawai pada penilaian kinerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan V, Membangun sistem manajemen terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja V.1 : Proporsi keberhasilan *surveillance/sertifikat sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki*.

Merupakan sistem manajemen yang berhasil dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi, dibandingkan dengan total sistem manajemen yang dimiliki.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 10 % dengan realisasi 10 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah telah berhasil persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen sistem manajemen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penyiapan dokumen.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan persiapan sistem manajemen yang akan dimaintenance (*surveillance*) atau reakreditasi dalam hal penyiapan dokumen.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VI, Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VI.1 : Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)

Merupakan nilai maturitas SPIP setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 15 % dengan realisasi 15 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penyiapan dokumen SPIP telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan penyiapan dokumen.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan sama yaitu penyiapan dokumen SPIP.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja VI.2 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah menyiapkan dokumen pendukung, melakukan update dokumen di website balai, Penilaian SAKIP dan evaluasi telah berhasil/tidak berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dokumen, pembaruan dokumen di website dan mengikuti pelaksanaan evaluasi SAKIP oleh APIP dan memperoleh hasil penilaian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penyiapan dokumen, pembaruan dokumen dan penilaian/evaluasi SAKIP.

Bila dibandingkan Triwulan I realisasi kegiatan menyiapkan dokumen pendukung.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

3) Indikator Kinerja VI.3 : Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan nilai minimal laporan keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah menyiapkan data dukung dan evaluasi semester 1 telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyiapan dan pengolahan data keuangan untuk laporan semester 1.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan penyiapan data keuangan

Bila dibandingkan Triwulan I penyusunan laporan keuangan, penilaian laporan keuangan dan evaluasi hasil penilaian.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana aksi.

Sasaran Kegiatan VII, Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik terdiri dari Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja VII.1 : Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa.

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pembaruan data sarana prasarana.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pembaruan data sarana dan prasarana.

Bila dibandingkan Triwulan I pembaruan data kondisi gedung, alat litbang, pranata litbang dan sarana kerja.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

2) Indikator Kinerja VII.2 : Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2020 target fisik dari indikator ini 20 % dengan realisasi 20 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial telah berhasil dilaksanakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu pengaktifan kembali kegiatan pelayanan, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pengaktifan kembali layanan dan pembaruan informasi.

Bila dibandingkan Triwulan I melakukan kegiatan sesuai standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas, pembaruan informasi tentang pelayanan lewat media sosial.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala yang dihadapai karena kegiatan telah dilaksanakan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah target telah mencapai sasaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

Baristand Industri Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan II tahun 2020 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.
 - Kebijakan WFH karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).
- a. Strategis Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.
 - Adanya kebijakan WFH, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).Terbatasnya akses perjalanan ke industri, sehingga kunjungan ke industri belum terlaksanakan.
- a. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan dibidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
 - Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru.

- Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding diawali dengan kegiatan seminar.
- Penyusunan KTI yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH (April-Mei) tidak memungkinkan.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

a. Output I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

- Tidak terdapat kendala kegiatan.

b. Output II: Jasa Teknis Industri.

- Kendala ya belum dilakukan pembelian barang persediaan barang konsumsi antara lain: bahan kimia, peralatan gelas, dll.
- Belum dilakukan belanja jasa lainnya antara lain: kalibrasi peralatan laboratorium.
- Belum dilakukan kegiatan bimbingan teknis ke IKM.
- Kegiatan tersebut belum dilaksanakan karena Balai sedang fokus pada kegiatan pindah ke gedung yang baru pada pertengahan bulan Januari-Maret. Dalam kegiatan pindah ke gedung yang baru membutuhkan waktu karena banyaknya peralatan dan barang inventaris yang harus dipindahkan kemudian diperlukan pekerjaan penataan dan setting peralatan oleh Tim Teknis.
- Adanya pandemi Covid-19, kegiatan pelayanan jasa teknis tidak dilaksanakan karena harus mengikuti aturan pelaksanaan Work From Home (WFH).
- Kegiatan pada instansi pemerintah dan industri juga terdampak dengan pandemi ini, sehingga tidak ada permintaan penyelenggaraan bimbingan teknis ke IKM. Dengan belum dilaksanakannya pelayanan jasa teknis, lebih khusus pelayanan laboratorium, tentunya mempengaruhi pendapatan PNBP. Sementara kegiatan ini dilaksanakan dengan pembiayaan menggunakan dana dari PNBP.

c. Output III: Kelembagaan Baristand Industri.

- Tidak terdapat kendala kegiatan.

d. Output IV: Teknologi industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional (PN)

- Bahan baku yang dipesan, Umbi Anuwun mengalami keterlambatan pengiriman karena pandemi Covid- 19 transportasi (kapal Manado-Talaud) tidak beroperasi.
- Dengan kebijakan WFH kegiatan penelitian mengalami perubahan sehingga membuat kembali rencana penelitian yang baru. Memperbaiki proposal dan anggrang biaya penelitian. Pemesanan enzim belum tersedia, karena enzim tersebut dikirim dari luar daerah.

e. Output V: Layanan Manajemen Satker.

- Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah banyak kegiatan yang belum terlaksana/terrealisasi.

f. Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.

- Tidak terdapat kendala kegiatan.

g. Output VII: Layanan Perkantoran.

- Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena belum melakukan pembayaran honor kegiatan.
- Belum melakukan pembayaran biaya pulsa/paket internet kepada pegawai dalam rangka WFH.
- Belum melakukan pembelian belanja bahan, bahan promosi dan pemasaran Balai (bahan pameran, kalender).
- Terjadi penghentian untuk semua perjalanan dinas keluar kota yang sudah direncanakan, karena terdampak dari pandemik Covid-19.
- Tidak melakukan pembayaran honorarium dokter, karena selama WFH tidak ada pelayanan dokter.
- Pengiriman surat dan bahan cetakan tidak dilakukan selama WFH.
- Belum adanya jaringan telepon baru yang terpasang, sehingga belum ada biaya bulanan langganan telepon.
- Tidak dilaksanakan perjalanan dinas dalam rangka Diklat Teknis. Tidak melakukan pembayaran honor instruktur olahraga, karena kegiatan WFH.

3.2.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

- a. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
 - Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena kebijakan WFH, sehingga aktifitas terbatas, hanya melakukan kegiatan yang bisa dikerjakan dari rumah. Belum ada komunikasi dengan perguruan tinggi, sehingga sosialisasi belum dilaksanakan. Proposal belum diseleksi.
- a. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.
- a. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasaran litbangyasa dan layanan publik.
 - Tidak terdapat kendala kegiatan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pejanjian Kinerja (Perjakin)

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.**
Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.**
Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana.
- c. **Sasaran Strategis II: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.**

- Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah pelayanan jasa teknis yang telah dibuka kembali, disampaikan kepada pelanggan, dengan harapan pelanggan akan datang untuk menggunakan jasa sehingga mereka dapat berkontribusi untuk melakukan pengisian kuesioner. Meningkatkan kinerja di laboratorium pengujian, dengan mulai terdistribusinya sampel/contoh uji yang masuk dari pelanggan.
- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah penelusuran informasi pelaksanaan seminar nasional, melakukan penelusuran pustaka/referensi.
- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melanjutkan proses penelusuran referensi lewat jurnal online, proses penyusunan naskah KTI, melakukan *submission* KTI di jurnal nasional terekreditasi.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* I: Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

b. *Output* II: Jasa Teknis Industri

Rencana triwulan berikutnya adalah melakukan kalibrasi peralatan, melakukan pengadaan barang persediaan barang konsumsi dan melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dengan memperhatikan penerimaan PNBP, sehingga akan tersedia dana yang dapat digunakan untuk kegiatan layanan jasa teknis dan pelatihan SDM industri.

c. *Output* III: Kelembagaan Baristand Industri.

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

d. *Output* IV: Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan penyiapan bahan baku pembuatan tepung dari Umbi Anuwun, Tepung Blondo dan bahan yang akan digunakan. Melaksanakan kegiatan litbang sesuai dengan waktu yang direncanakan.

e. *Output* V: Layanan Manajemen Satker.

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

f. *Output VI: Layanan Sarana dan Prasarana Internal.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melaksanakan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi.

g. *Output VI: Layanan Perkantoran.*

Rencana perbaikan triwulan berikutnya adalah melakukan pembayaran honor kegiatan. Pengiriman surat dan bahan cetakan, akan dilakukan seiring dengan mulai beraktifitasnya kegiatan administrasi perkantoran.

3.3.3. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Rencana Strategis

- a. Sasaran Kegiatan III: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
 - Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi, seleksi proposal dan pengajuan usulan dan penilaian kelayakan.
- b. Strategis Kegiatan IV: Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
 - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- c. Sasaran Kegiatan V: Membangun sistem manajemen.
 - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- d. Sasaran Kegiatan VI: Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
 - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.
- e. Sasaran Kegiatan VII: Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.
 - Melanjutkan kegiatan sesuai rencana aksi.

BAB IV
P E N U T U P

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan Baristand Industri Manado pada Triwulan II ini adalah:

1. Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan II Baristand Industri Manado Tahun Anggaran 2020 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja Baristand Industri Manado selama Tahun 2020.
2. Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2020 terfokus pada 1 (satu) program dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yakni: Program Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Pengembangan Kompetensi SDM Riset dan Standardisasi Industri, dengan kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan fokus Industri Kelapa dan Palma lain, dengan 7 output, 15 komponen, dan 35 sub komponen.
3. Pagu Baristand Industri Manado TA 2020 Rp 15.399.982.000,- direfocusing menjadi Rp 11.873.779.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan II ini sebesar Rp 4.940.679.442 realisasi keuangan 41,61% dan realisasi fisik sebesar 43,90%.
4. Target PNBP Baristand Industri Manado TA 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBP sampai pada Triwulan II ini, PNBP umum Rp 274.361.222,- dan Fungsional Rp 51.020.000,- Total sebesar Rp 325.381.222 atau 32,53 (%) dari target.
5. Peningkatan Penerapan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan II Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado Tahun 2020 untuk pemberdayaan kebijakan internal Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado yang diwujudkan kedalam sasaran dan realisasi kinerja program/kegiatan yang dicapai pada tahun 2020.
6. Pada terget perjanjian kinerja tahun 2020 sasaran strategis dan indikator kinerja mencapai target yang telah ditetapkan.
7. Dalam pencapaian target output kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target output kegiatan pada periode Triwulan II.
8. Untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada.

LAMPIRAN :**FORM A Triwulan II****FORM A**

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2020
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI MANADO**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247246) BARISTAND INDUSTRI MANADO
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **3986 - Riset dan Standardisasi Bidang Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Diponegoro No. 21-23 Manado 95112
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247246/2020

I. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri		-	126,070	126,070	Terselenggaranya Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5 Laporan
003 Jasa Teknis Industri		-	572,750	572,750	Terselenggaranya Jasa Teknis Industri	3 Layanan
004 Kelembagaan Baristand Industri		-	310,236	310,236		7 Layanan
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional		-	127,294	127,294	Terselenggaranya Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	1 Paket Teknologi
010 Layanan Manajemen Satker		-	145,045	145,045	Terselenggaranya Layanan Manajemen Satker	1 Layanan
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	691,800	691,800	Terselenggaranya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	9,900,584	9,900,584	Terselenggaranya Layanan Perkantoran	1 Layanan
Total		-	11,873,779	11,873,779		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan II ini (%)				S.D. Triwulan II ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
002 Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	3,51	-	3,51	3,51	15,45	19,25	15,88	18,96	19,25	19,39	19,39	19,39	SULAWESI UTARA
003 Jasa Teknis Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SULAWESI UTARA
004 Kelembagaan Baristand Industri	-	-	-	-	14,32	14,54	14,75	14,75	14,32	14,54	14,75	14,75	SULAWESI UTARA
005 Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional (PN)	5,00	12,92	5,00	5,00	8,00	0,43	9,00	9,00	13,00	13,35	14,00	14,00	SULAWESI UTARA
010 Layanan Manajemen Satker	2,64	-	2,64	2,64	1,96	2,02	2,08	2,08	4,61	2,02	4,72	4,72	SULAWESI UTARA
951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	90,06	93,54	90,6	90,6	90,06	93,54	90,6	90,6	SULAWESI UTARA
994 Layanan Perkantoran	19,53	17,72	20,31	20,31	24,83	24,75	25,09	25,09	44,37	42,46	45,40	45,40	SULAWESI UTARA
Jumlah	16,41	14,91	17,06	17,06	26,60	26,70	26,84	26,84	43,01	41,61	43,90	43,90	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No.	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Manado, 30 Juni 2020



Dr. Ir. Broerie Pojoh, M.Sc


FORM Pengukuran Rencana Aksi

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan II TA. 2020
Balai Riset dan Standardisasi Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset dan inovasi	10 Persen	0,5 Persen	10	Identifikasi dan pengumpulan data industri, Identifikasi permasalahan dalam hal teknologi dan proses, Konsultasi dan penerapan Teknologi.	5	B04: - B05: identifikasi permasalahan industri B06: Survey dan kunjungan industri untuk pengumpulan	Kegiatan tidak bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri / badan usaha	16 Persen	0,85 Persen	10	Survey dan pengumpulan data industri.	5	B04: - B05: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai B06: Evaluasi dan identifikasi Industri yang pernah mengadakan kerjasama dengan Balai	Kegiatan tidak bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	
		Perusahaan industri /badan usaha yang memanfaatkan peket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	1 Perusahaan industri/ badan usaha	10	Survey dan pengumpulan data industri, Persiapan kerjsama dan pembuatan MOU.	5	B04: - B05: - B06: Survey dan kunjungan ke industri	Kegiatan tidak bisa dilanjutkan sehubungan dengan kebijakan WFH, dan penghentian seluruh aktifitas di Kementerian Perindustrian, karena kegiatan ini terkait dengan pihak luar (industri).	

Realisasi Rencana Aksi Sampai Triwulan II TA. 2020 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	
					Target		Realisasi			
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangaya dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing berkelanjutan.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,5 Indeks	15	Membuat dan memperbanyak kuesioner survey kepuasan pelanggan, Mendistribusikan kuesioner kepada pelanggan, Analisa data dan evaluasi hasil kuesioner.	10	B04: 25 lembar kuesioner survey kepuasan pelanggan. B05: 8 lembar kuesioner yang sudah diisi langsung oleh pelanggan. B06: Mengolah data secara kuantitatif dengan aplikasi excel.	B01: Tidak terdapat kendala B02: Distribusi kuisioner belum berjalan dengan baik karena pelayanan jasa pengujian diberhentikan sementara mulai tanggal 12 Februari 2020, karena proses pemindahan peralatan laboratorium dan penginstalan/ setting kembali alat laboratorium di gedung yang baru. B03:Tidak terdapat kendala	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan diprosiding internasional yang terindeks global	1 KTI	0 KTI	10	Identifikasi judul/naskah Penyusunan naskah KTI dan Penelusuran Informasi seminar, Mengikuti Seminar.	3	B04: - B05: - B06:-	Aktifitas kegiatan seminar baik nasional maupun internasional belum bisa dilaksanakan, penerbitan prosiding harus diawali dengan kegiatan seminar	
		Karya tulis ilmiah yang diterbitkan dijurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	0 KTI	10	Identifikasi judul/naskah, Penyusunan naskah KTI dan submit naskah KTI.	5	B04: Identifikasi judul KTI B05: Penelusuran referensi B06: Penyusunan KTI	Penyusunan yang membutuhkan referensi buku dan komunikasi yang ada di perpustakaan, dalam kebijakan WFH tidak memungkinkan.	
		Persentase KTI yang disitusi selama lima tahun terakhir	5 Persen	40 Persen	15	Identifikasi KTI yang telah dipublikasikan.	15	B04: Penyiapan naskah KTI B05: Monitoring jumlah sitasi B06: Monitoring jumlah sitasi	-	

FORM ALKI**Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Balai Riset dan Standarisasi Industri Manado TA. 2020**
Posisi per tanggal 30 Juni 2020

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 11.873.779.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1	Ekstrasi Serat Pangan dari Testa Kelapa	28,900,000	33%	33,2%	33%	33%
2	Pemanfaatan Soda Abu Sabuu Kelapa pada Proses Pembuatan Mie Basah	30,000,000	17%	17,7%	17%	17%
3	Penyelesaian Masalah Pembuatan Manisan Buah Salak	29,600,000	22%	22,1%	23%	23%
4	Penerbitan Jurnal Ilmiah dan Majalah Komunikasi	37,570,000	7%	7,5%	8%	8%
5	Penyelenggaraan Laboratorium	446,560,000	0%	0%	0%	0%
6	Layanan Sertifikasi Produk untuk Mendapatkan Tanda SNI	76,740,000	0%	0%	0%	0%
7	Penyelenggaraan Bimbingan Teknis IKM	49,450,000	0%	0%	0%	0%
8	Peningkatan Kemampuan LS-Pro Baristand Industri Manado	17,500,000	0%	0%	0%	0%
9	Peningkatan Kemampuan Laboratorium Baristand Industri Manado	134,586,000	33%	33,5%	34%	34%
10	Peningkatan Kemampuan ISO 9001 : 2015 Baristand Industri Manado	19,300,000	0%	0%	0%	0%
11	Pengembangan Laboratorium Kalibrasi Baristand Industri Manado	18,550,000	0%	0%	0%	0%
12	Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	70,300,000	0%	0%	0%	0%
13	Pelatihan Peningkatan Motivasi SDM Jasa Teknis Industri Baristand Industri Manado	50,000,000	0%	0%	0%	0%
14	Hidrolisis Protein Kelapa dari Blondo sebagai Bahan Sediaan untuk Pangan Fungsional	127,294,000	13%	13,4%	14%	14%
15	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	55,880,000	7%	0%	7%	7%
16	Monitoring dan Evaluasi	6,890,000	0%	0%	0%	0%
17	Inhouse Training SNI 17025 : 2017	23,125,000	0%	0%	0%	0%

Laporan Pengendalian dan Evaluasi TW II 2020

18	Pelatihan Teknis Mengikuti Diklat	6,000,000	0%	0%	0%	0%
19	Pengelolaan Kepegawaian	17,300,000	16%	16,9%	17%	17%
20	Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK di Baristand Industri Manado	35,850,000	0%	0%	0%	0%
21	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	36,000,000	0%	0%	0%	0%
22	Pengadaan Meubleair dan Utilitas Perkantoran dan Laboratorium	655,800,000	95%	98,7%	95%	95%
23	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7,602,376,000	46%	47%	47%	47%
24	Poliklinik / Obat - Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	37,100,000	46%	46,8%	47%	47%
25	Pengadaan Toga / Pakaian Kerja Pegawai / Tenaga Laboratorium dan Bengkel	16,800,000	0%	0%	0%	0%
26	Perawatan Gedung Kantor	98,600,000	12%	12,2%	13%	13%
27	Perawatan Kendaraan Dinas	67,100,000	37%	37,4%	38%	38%
28	Perawatan Sarana Gedung Kantor	104,513,000	57%	57,6%	57%	57%
29	Langganan Daya dan Jasa	342,600,000	26%	26,1%	27%	27%
30	Jasa Pos dan Giro	12,200,000	15%	12,6%	15%	15%
31	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1,619,295,000	43%	43,5%	44%	44%

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**
PERIODE : Januari – Juni 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1.	Febry Mewengkang	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
2	I Made Dharmawan	Workshop Rekonsiliasi dan Konsolidasi Laporan Keuangan BPPI Semester II Tahun Anggaran 2019, Makassar	21-24 Januari 2020
3	Sabam E.T Gultom	Sosialisasi Aplikasi e-peneliti 1.0, Jakarta	22-23 Januari 2020
4	Broerie Pojoh	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
5	Meity Tampinongkol	Workshop Penyusunan dan Penyelarasan Indikator Kinerja, Bogor	27-29 Januari 2020
6	Yustin	Diklat Teknis Pengujian Cemaran Mikrobiologi pada Makanan, Depok	01-08 Maret 2020
7	Frelly Kaunang	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
8	Hetty L.M Siiwi	Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Bendahara, Mataram	3-6 Maret 2020
		Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan, Bogor	11-13 Maret 2020
9	Jonlri Kaudis	Sosialisasi dan Pelatihan Penanggulangan dan Penyelematan Kebakaran dan Bencana lain, Jakarta	12-14 Maret 2020
10	Munirah Muchtar, Jalmi Sulistyorini	Webinar/Seminar Pangan Halal dan Toyib dalam Perspektif Ilmu dan Teknologi Pangan, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Sriwijaya	14 Mei 2020
11	Yunita Filia Assah, Dolly Silaban	Diklat Virtual Business English Training- Presentation Skill Kementerian Perindustrian TA. 2020, Pusdiklat Industri Kemenperin	4-14 Mei 2020
12	Jalmi Sulistyorini, Yeldi Bremana Barus	(Virtual) Sosialisasi Trial Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu (SIPIPIT) BPPI, BPPI Kementerian Perindustrian	11-12 Mei 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
13	Yunita Filia Assah, Nova Patra Kumolontang, Jalmi Sulistyorini	Webinar The Potential of Coconut Oil and its Derivatives as Effective and Safe Antiviral Agents Against the Novel Coronavirus, University of the Philippines	15 Mei 2020
14	Yunita Filia Assah, Jalmi Sulistyorini	Webinar Publishing Manuscript in Peer-Review International Journal, Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia	18 Mei 2020
15	Wajtahida	Webinar Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI Confirmation, BSN	4 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS Aman, Andal, dan Sehat, PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel Dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Berca Niaga Medika	15 Juni 2020
		Webinar Water Purification System for Laboratory, PT. Madja Bintang Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Fundamental Sample Preparation for Chromatography Analysis", Labolytic Periferal Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar "Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water", Merck	23 Juni 2020
		Webinar Advance in GCMS Analysis", PT. Berca Niaga Medika	25 Juni 2020
16	Meiske Lumingkewas, I Made Dharmawan, Meity Tampinongkol	Webinar "Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis", Merck	25 Juni 2020
		Redesain Sistem Penganggaran, Refocussing Menyongsong Era New Normal, Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan Kemenkeu	16 Juni 2020
17	Meity Tampinongkol, Judith Henny Mandei, Yunita Fillia Asah, Shinta Wahyu Apriani	Pengelolaan Jurnal Terindeks DOAJ dan Optimalisasi Layanan Crossref, Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Universitas Lambung Mangkurat	17 Juni 2020
18	Jalmi Sulistyorini	Sosialisasi Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Menghilangkan Asam Lemak Trans Industrial (ALTi) dari Rantai Pasok Pangan: Perspektif Indonesia, Badan Standardisasi Nasional	5 Juni 2020

NO.	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
	Jalmi Sulistyorini	Webinar Dukungan Akreditasi dalam Meningkatkan Keamanan Pangan - World Accreditation Day 2020, Komite Akreditasi Nasional	6 Juni 2020
		Webinar Pengenalan Dasar-Dasar Pengukuran Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak dengan Metode Isokinetik, Baristand Industri Banjarbaru	10 Juni 2020
		Webinar SNI ISO/IEC 17025:2017 dan Forensik digital, Komite Akreditasi Nasional	11 Juni 2020
		Webinar Peran Standar Halal dalam Sertifikasi Halal, Indonesia Halal Training	22 Juni 2020
		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, Merck Indonesia	23 Juni 2020
	19 Yeldi Bremana Barus	Webinar Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, Merck Indonesia	25 Juni 2020
		Sosialisasi dan Focus Group Discussion Satker Pengelola PNBP Lingkup Kanwil DJPb Prov Sulut, Kanwil DPJb Prov Sulut	10 Juni 2020
	20 Masmuliadi	Webinar Public Hearing Rancangan Peraturan Pemberian Persetujuan Penggunaan Tanda SNI, Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Badan Standardisasi Nasional	4 Juni 2020
		Webinar Pentingnya Estimasi Ketidakpastian Pengujian, PT. Berca Niaga Medika	9 Juni 2020
		Webinar Bagaimana agar AAS (Aman Andal dan Sehat), PT. Ditek Jaya	12 Juni 2020
		Webinar Preparasi Sampel dengan Microwave Digestion Untuk Analisa Logam, PT. Labolytic Periferal Indonesia	15 Juni 2020
		Webinar Fundamental Sample Preparation For Chromatography Analysis, PT. Berca Niaga Medika	18 Juni 2020
		Webinar How To Choose Efficient and Cost Effective Water Purification System For Laboratory, PT. Maja Bintang Indonesia	18 Juni 2020
		Webinar Merck as Your Reliable Partner for Water Analysis Testing with Rapid Test and Ultra Pure Water, PT. Merck Chemical and Life Sciences	23 Juni 2020
		Smart Solution for Environmental Sampling and Analysis, PT. Merck Chemical and Life Sciences	25 Juni 2020

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.			

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : April – Juni 2020

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			
2.			
3.			
4.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	Margaretha Tandililing	01 Juni 2020
2.		

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Juni 2020

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Peneliti Pertama	8
		Peneliti Muda	1
		Peneliti Madya	2
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	1
		Perekayasa Pertama	1
3	Pedal	Pedal Muda	1
4	Teknis Litkayasa	Teknis Litkayasa Pelaksana Lanjutan	1
5	Penyuluh Perindustrian	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Pelaksana Lanjutan	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Juni 2020

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	15
2	D-III	5
3	S1	21
4	S2	10
5	S3	2

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : April - Juni 2020

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-